

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dan menggunakan metode survei. Dalam Arikunto (2010), Van Delen menyatakan bahwa studi survei merupakan bagian dari metode deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Penelitian survei termasuk dalam penelitian kuantitatif (Priyono, 2008). Metode survei adalah metode yang menggunakan kuisioner sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data (Siyoto, et al 2015). Adiyanta (2019) menambahkan bahwa penelitian survei berisi pertanyaan terhadap responden tentang kepercayaan, pendapat-pendapat, karakteristik, dan perilaku yang telah atau sedang terjadi. Dalam penelitian ini pendapat-pendapat yang dimaksud adalah pandangan guru PAUD terhadap penerapan nilai-nilai agama pada anak usia dini saat belajar dari rumah (BDR).

Dengan menggunakan metode survei dalam penelitian ini diharapkan peneliti dapat menemukan berbagai informasi dan mendapatkan data yang mendalam dan bermakna, serta dapat mendeskripsikan pandangan guru PAUD terhadap penerapan nilai-nilai agama pada anak usia dini saat belajar dari rumah (BDR). Dengan demikian, tujuan dalam penelitian ini dapat tercapai mengenai gambaran penerapan nilai-nilai agama yang dilakukan oleh guru PAUD pada anak usia dini saat belajar dari rumah (BDR) di Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini pada seluruh PAUD di Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Hal ini berarti populasi bukan hanya orang atau makhluk hidup, tetapi termasuk benda-benda alam yang lainnya. Populasi meliputi semua karakteristik sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut, dengan demikian populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari (Siyoto, et al 2015). Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Unit Kecamatan Kuwarasan, maka ditentukan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PAUD di Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah yang berjumlah 166 guru.

### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Apabila terdapat populasi yang besar dan tidak memungkinkan bagi peneliti mempelajari seluruh yang ada di populasi dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative atau dapat mewakili (Siyoto, et al 2015).

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *nonprobability sampling* yaitu *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik pengambilan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah *sensus*, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2015).

**Tabel 3. 1. Sampel Penelitian**

No.	Nama Kelurahan	Jumlah Sekolah	Nama Sekolah	Jumlah Guru PAUD
1.	Banjareja	3	KB Tunas Bangsa	4
			TK Aisyiyah Bustanul Athfal	11
			TK Putra Kartini PGRI	2
2.	Bendungan	2	POS PAUD Jaya Mandiri	5
			TK Saka Bakuh PGRI	2
3.	Gandusari	2	POS PAUD Permata Hati	3
			RA/BA/TA Fatkhul Ulum Gandusari	3
4.	Gumawang	2	POS PAUD Tunas Mekarsari	3
			TK Nusa Bhakti PGRI	2
5.	Gunungmujil	3	POS PAUD Kuncup Mekar	3
			TK Bhakti Asih I PGRI Gunungmujil	2
			TK Bhakti Asih II PGRI	1
6.	Harjodowo	2	POS PAUD Mentari	4
			TK Pamardi Yoga PGRI	2
7.	Jatimulya	2	POS PAUD Mutiara Harapan	3
			TK Adi Putra PGRI	2
8.	Kalipurwo	3	KB Perintis	2
			RA/BA/TA Plus Jaryul Ulum	6
			TK Pamardi Siwi PGRI	1
9.	Kamulyan	2	POS PAUD Harapan Bunda	6
			TK Cempaka Putih PGRI	2
10.	Kuwarasan	2	POS PAUD Kenanga	4
			TK Bhakti Mandiri PGRI	4

11.	Kuwaru	2	POS PAUD Permatahati	3
			TK Mutiara PGRI	2
12.	Lemahduwur	4	POS PAUD Perintis	4
			RA/BA/TA Al Fatah Lemahduwur	2
			TK Tunas Harapan PGRI	3
			TK Islam Al Ikhsan	1
13.	Madureso	2	POS PAUD Melati	5
			TK Tunas Bangsa PGRI	4
14.	Mangli	2	POS PAUD Puspa Ceria	3
			TK Melati PGRI	1
15.	Ori	2	POS PAUD Lestari	8
			TK Negeri Pembina Kecamatan Kuwarasan	8
16.	Podokgebangsari	3	POS PAUD Melati	4
			RA/BA/TA Nurul Yaqin	2
			TK Setia Budhi PGRI	2
17.	Purwodadi	3	POS PAUD Kartini	3
			RA/BA/TA Al Istiqomah	1
			TK Siwi Pindari PGRI	2
18.	Sawangan	4	POS PAUD Wijaya Kusuma	2
			RA/BA/TA Nurul Huda Sawangan	2
			TK Kuncup Mekar I PGRI	1
			TK Kuncup Mekar II PGRI	2
19.	Serut	2	POS PAUD Kasih Ibu	6
			TK Putra Tama PGRI	1
20.	Sidomukti	2	POS PAUD Tunas Sudirman	3
			TK Bhakti Putra PGRI	3

21.	Tambaksari	2	POS PAUD Buana	3
			TK Tunas Harapan PGRI	2
22.	Wonoyoso	3	POS PAUD Putra Mandiri	2
			TK Werdhi Asih I PGRI	2
			TK Werdhi Asih II PGRI	2
	Jumlah	54	Jumlah	166

*Sumber: Data Referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*

### 3.4 Variabel Penelitian

Siyoto, dkk (2015) mendefinisikan variabel penelitian merupakan suatu atribut dan sifat, atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2015) yang menjelaskan variabel penelitian merupakan suatu atribut atau nilai dari orang, obyek maupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang dibuat oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah satu variabel mengenai pandangan guru PAUD terhadap nilai-nilai agama pada anak usia dini saat belajar dari rumah (BDR) yang ditinjau dari aspek urgensi penerapan saat BDR, penggunaan strategi, metode, teknik, dan pendekatannya, materi belajar, aturan kegiatan karakteristik siswa, media belajar, waktu belajar, dan tokoh penting pada lingkungan siswa

### 3.5 Definisi Konseptual dan Operasional

#### 3.5.1 Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan suatu definisi dalam bentuk yang abstrak yang mengacu pada ide-ide lain atau konsep lain yang bisa saja abstrak untuk menjelaskan konsep pertama. Proses pemberian definisi teoritis atau konseptual pada sebuah konsep disebut dengan konseptualisasi. Konseptualisasi juga merupakan proses yang digunakan untuk menunjukkan secara tepat tentang apa yang dimaksudkan bila

peneliti menggunakan suatu istilah tertentu (Priyono, 2008). Dalam penelitian kuantitatif, konseptualisasi terdapat pada bagian kajian teori. Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan di atas, bahwa pentingnya pandangan guru PAUD terhadap penerapan nilai-nilai agama pada anak usia dini saat belajar dari rumah yang dilihat dari beberapa aspek yaitu urgensi penerapan saat BDR, penggunaan strategi, metode, teknik, dan pendekatannya, materi belajar, aturan kegiatan karakteristik siswa, media belajar, waktu belajar, dan tokoh penting pada lingkungan siswa.

### **3.5.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan gambaran teliti mengenai prosedur yang diperlukan untuk memasukkan unit-unit analisis ke dalam kategori-kategori tertentu dari tiap-tiap variabel (Priyono, 2008). Operasionalisasi dilakukan agar konsep data diteliti secara empiris dengan cara mengubah menjadi variabel atau sesuatu yang mempunyai nilai.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah berbagai aspek yang berkaitan dan berpengaruh terhadap pandangan guru PAUD dalam penerapan nilai-nilai agama pada anak usia dini saat belajar dari rumah, aspek tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pandangan guru PAUD di Kecamatan Kuwarasan terhadap penerapan nilai-nilai agama saat belajar dari rumah dapat mempengaruhi proses penerapannya.
- b. Strategi, metode, teknik, dan pendekatan yang digunakan oleh guru PAUD di Kecamatan Kuwarasan mempengaruhi berjalannya penerapan nilai-nilai agama saat belajar dari rumah.
- c. Materi belajar yang disampaikan oleh guru PAUD di Kecamatan Kuwarasan mempengaruhi dalam penerapan nilai-nilai agama saat belajar dari rumah.
- d. Aturan kegiatan yang diterapkan guru PAUD di Kecamatan Kuwarasan selama proses pembelajaran mempengaruhi pada efektifitas penerapan nilai-nilai agama saat belajar dari rumah.
- e. Karakteristik siswa, bahwa latar belakang dan sifat yang dimiliki anak usia dini di PAUD Kecamatan Kuwarasan berbeda-beda yang

dapat mempengaruhi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan nilai-nilai agama saat belajar dari rumah.

- f. Media belajar, ketersediaan media belajar pada siswa saat belajar dari rumah guna menunjang pembelajaran dapat mempengaruhi penerapan nilai-nilai agama yang dilakukan oleh guru PAUD di Kecamatan Kuwarasan.
- g. Waktu belajar, pengalokasian waktu belajar di rumah oleh guru PAUD di Kecamatan Kuwarasan berpengaruh pada optimalisasi guru dalam menerapkan nilai-nilai agama saat belajar dari rumah.
- h. Tokoh penting, selain guru PAUD di Kecamatan Kuwarasan terdapat orang tua dan anggota non keluarga sebagai tokoh penting yang berpengaruh pada penerapan nilai-nilai agama pada anak usia dini saat belajar dari rumah

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Arikunto (2010) merupakan alat bantu yang digunakan serta ditentukan oleh seorang peneliti untuk proses pengambilan data agar berjalan secara sistematis dan terarah. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner yaitu mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono 2015). Instrumen pada penelitian ini mengadopsi dari instrumen penelitian Agustin, *et al* (2021) dan disesuaikan dengan pendapat Sanjaya (dalam Nasution, 2017) mengenai keberhasilan sistem pembelajaran dengan modifikasi oleh peneliti.

**Tabel 3. 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir
Pandangan Guru PAUD	Kemampuan guru	Urgensi penerapan saat BDR	1,2

Terhadap Penerapan Nilai-Nilai Agama saat Belajar dari Rumah		Penerapan Strategi, Metode Teknik, dan Pendekatan	3,4,5,6
		Materi Kegiatan	7,8,9,10
		Aturan Kegiatan	11,12,13,14,15
	Karakteristik anak didik atau siswa	Pemahaman karakteristik siswa (latar belakang dan sifat)	16,17,18,19,20
	Ketersediaan sarana dan prasarana	Media belajar	21,22,23,24,25,26,27,28
		Waktu belajar	29,30,31,32
	Pemahaman lingkungan siswa di rumah	Tokoh penting	33,34,35,36

### 3.7 Validitas Penelitian

Validitas penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi yang merupakan validitas yang dibangun berdasarkan isi yang disusun atas pertanyaan yang diajukan telah menggambarkan sesuatu yang diukur. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini validasi isi akan diuji melalui *expert judgment* oleh Dosen UPI Kampus Bumi Siliwangi yaitu Ibu Dr. Rita Mariyana, M.Pd. *Expert judgment* merupakan teknik memvalidasi instrumen dengan cara mengkonsultasikan isi instrumen dengan para ahli dibidangnya, sehingga dimungkinkan nanti para ahli akan memberi keputusan instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total (Sugiyono, 2015). Instrumen penelitian disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dengan membagi variabel menjadi sub variabel. Sub variabel dibagi menjadi beberapa



indikator kemudian dikembangkan menjadi pertanyaan untuk mengetahui pandangan guru PAUD terhadap penerapan nilai-nilai agama pada anak usia dini saat belajar dari rumah (BDR) di Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Instrumen yang telah divalidasi tanpa perbaikan, artinya instrumen dalam penelitian ini tidak ada perubahan.

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan angket atau kuisisioner dalam media *google form* yang diperoleh secara *online* atau dengan mengisi kuisisioner dalam selembur kertas yang diperoleh secara *offline*. Angket atau kuisisioner tersebut berguna untuk mengetahui pandangan oleh guru PAUD terhadap penerapan nilai-nilai agama pada anak usia dini saat belajar dari rumah (BDR) di Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Menurut Sugiyono (2015), bahwa kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden atau dijawabnya. Sugiyono (2015) juga menjelaskan bahwa kuisisioner atau angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Guru sebagai sampel untuk memberi informasi melakukan pengisian pada angket dengan memberi tanda ceklis pada pilihan yang dianggap sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan atau yang dilakukan oleh guru. Data yang telah terkumpul melalui kuisisioner atau angket atau kuisisioner diubah ke dalam bentuk kuantitatif dengan cara menghitung skor jawaban dari pernyataan yang telah dijawab oleh responden. Sugiyono (2015) menentukan pemberian skor yaitu disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3. 3. Skala Jawaban Angket Skala Linkert**

Skor Penilaian	Kriteria
5	Sangat Penting
4	Penting

3	Kurang Penting
2	Tidak Penting
1	Sangat Tidak Penting

### 3.9 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu deskriptif kuantitatif. Penggunaan angka-angka yang masih sederhana berupa persentase yang diperoleh dari perhitungan data hasil angket atau kuisioner. Perolehan data kemudian dikumpulkan dan dianalisis. Penganalisisan data menurut Priyono (2008) merupakan suatu proses lanjutan dari pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada tahap hasil pengolahan data. Pada penelitian kuantitatif, penentuan kriteria juga diperlukan dalam pengkategorian hasil penelitian yang dilihat berdasarkan skor prosentase yang diperoleh dengan maksud untuk mengetahui pandangan guru PAUD terhadap penerapan nilai-nilai agama pada anak usia dini saat belajar dari rumah (BDR) di Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah.

Instrumen pada penelitian ini yaitu menggunakan angket atau kuisioner dengan menggunakan skala Linkert, sehingga variable yang diukur dijadikan sebagai indikator variabel. Menurut Sugiyono (2015), skala Linkert digunakan dalam instrumen penelitian untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial, dalam penelitian ini mengenai pandangan guru PAUD terhadap penerapan nilai-nilai agama pada anak usia dini saat belajar dari rumah (BDR) di Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Sugiyono menambahkan bahwa indikator pada skala Linkert dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Sugiyono (2015) menambahkan bahwa jawaban setiap item instrument dalam penelitian kuantitatif yang

menggunakan skala Linkert mempunyai gradasi sangat positif sampai dengan sangat negatif.

Menurut Arikunto (2010), dalam menyajikan informasi dengan menggunakan persentase, pembaca laporan penelitian akan mengetahui seberapa jauh sumbangan tiap-tiap bagian (aspek) di dalam keseluruhan konteks permasalahan yang dibicarakan. Menurut Sugiyono (2015), persentase dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

f = Jumlah frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Dalam menentukan jenis deskriptif presentase yang diperoleh masing-masing indikator suatu variabel dan perhitungan deskriptif persentase yang kemudian ditafsirkan ke dalam bentuk kalimat.

Tingkat kriteria pemahaman guru PAUD akan pentingnya penerapan nilai-nilai agama pada anak usia dini saat belajar dari rumah, menurut Sugiyono (2015) adalah sebagai berikut:

Skor maksimal : 166 responden  $\times$  5 = 830

Skor Minimal : 166 responden  $\times$  1 = 36

Persentase :  $\frac{166}{830} \times 100\% = 20\%$

$\frac{830}{830} \times 100\% = 100\%$

Rentang : 100% - 20% = 80%

Panjang Interval :  $\frac{80\%}{5} = 16\%$

Untuk keperluan analisis dalam penelitian kuantitatif, maka jawaban dapat diberi skor prosentase 84% - 100% untuk kriteria sangat penting, untuk skor 68% - 83,5% termasuk dalam kriteria penting, kriteria kurang penting dengan skor 52% - 67,5%, skor 36% - 51,5% untuk kriteria tidak

penting, dan sangat tidak penting memperoleh skor 20% - 35,5%. Berikut tabel presentase dan kriteria menggunakan skala Linkert:

**Tabel 3. 4. Kriteria Analisis Deskriptif Presentase**

No.	Kriteria	Presentase
1.	Sangat Penting	84% - 100%
2.	Penting	68% - 83,5%
3.	Kurang Penting	52% - 67,5%
4.	Tidak Penting	36% - 51,5%
5.	Sangat Tidak Penting	20% - 35,5%

